

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan kemampuan serta dilihat dari keterampilan atau kebiasaan setiap orang. pendidikan merupakan salah satu faktor yang amat sangat penting dalam proses pembelajaran, karena pendidikan ini merupakan cerminan kualitas bangsa. serta suatu negara dapat dikatakan maju atau tidaknya, dapat dilihat dari seberapa penting kualitas pendidikannya yang ada di negara tersebut. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting karena untuk menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi insan di negara bahkan di dunia, karena pendidikan telah menjadi sebuah kebutuhan serta hal yang sangat penting bagi manusia sebagai makhluk sosial. Hal ini tentu sejalan dengan Undang- Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun

2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diri yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan juga tidak serta datang dengan begitu saja. Untuk menggapai dan terciptanya suatu pendidikan memerlukan adanya suatu proses, dan pendidikan tidak akan terlepas dari yang namanya pembelajaran. Pembelajaran merupakan

suatu proses yang di alami oleh individu secara terus menerus sehingga menjadi individu yang lebih dewasa. Menurut (Tim MKPD 2011: 128) pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.

Berdasarkan teori diatas pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi kegiatan belajar itu sendiri dengan tujuan membelajarkan peserta didik.

Jadi secara garis besar pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan harus merupakan sebuah wadah yang dimana peserta didik secara aktif bisa memunculkan bakat dan potensinya sehingga menjadi kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari seseorang, perubahan hasil proses belajar ini dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, percakapan, kebiasaan serta perubahan dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dimana dia masih bayi hingga ke liang lahar (Arif Sadiman, 1986 : 1).

Menyikapi penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai suatu pendidikan yang berkualitas diperlukan adanya proses pembelajaran yang berkualitas pula. tetatpi didalam prakteknya, proses pembelajaran pastilah mengalami yang namanya hambatan-hambatan seperti, isi kurikulum

menyulitkan guru untuk mencapai target yang hendak dicapai, kesulitan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi, minat baca, motivasi belajar, dan daya nalar siswa relatif rendah, khususnya dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), serta dengan sulitnya menerapkan pembelajaran tatap muka karena adanya pandemi Covid-19 ini. Dengan demikian perlu dikembangkannya suatu proses pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pada saat pembelajaran dimasa pandemi ini, sehingga siswa tetap dapat belajar tatap muka seperti biasa tetapi melalui sistem pembelajaran Daring.

Seluruh duni dihebohkan dengan merabaknya virus yang bernama corona atau covid-19 yang mulai mewabah pada akhir desember pada tahun 2019 tepatnya dikota wuhan, china. Penyebaran virus ini begitu cepat sehinga WHO menyatakan sebagai pandemic, ratusan ribu orang diseluruh dunia terpapar virus ini, bahkan ribuan orang meninggal akibat virus covid-19. Penularan virus ini yaitu manusia ke manusia menyebar sangat cepar karena sangat sulit diprediksi dan tidak dapat dihindari. Meski vaksin sudah ditemukan agar kita tidak terkena virus covid-19, namun Indonesia telah menerapkan kebijakan super ketat untuk memutuskan rantai penularan virus covid-19 dengan melakukan pembatasan fisik (social distancing).

Selama masa pandemi kementrian kesehatan memilii kebijakan untuk menghindari pertemuan besar atau melakukan kontak fisik dengan orang lain yang berdampak pda pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan kemendikbud juga memerintahkan sekolah dirumah dan mengeluarkan buku

panduan penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemic agar tiap sekolah dapat menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai protocol kesehatan maupun pembelajaran daring atau luring.

Pada masa pandemi sekarang banyak sekolah melaksanakan pembelajaran online atau offline walaupun tujuan pembelajaran masih kurang dan belum tercapai dengan baik. Kemudian siswa diharapkan dapat belajar dengan baik dan penerapan pembelajaran online dan offline. Dalam pembelajaran ini pun banyak mempengaruhi hasil belajar yang mungkin ada hasilnya pesat tapi tidak paham apa yang sudah dipelajari, dan ada yang hasilnya menurut tetapi masih mau berusaha untuk memahami suatu materi yang dipelajari.

Begitu juga dengan yang terjadi di SMP IT Nurul Qur'an dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pembelajaran secara online atau daring, seperti yang kita ketahui bersama bahwa pembelajaran melalui daring banyak sekali kekurangannya seperti akses internet yang masih terbatas, beberapa siswa tidak memiliki media seperti handphone dll. Selain itu proses pembelajaran daring perlu adanya bimbingan langsung dari orangtua karena pada daring itu sendiri guru secara langsung mengirimkan materi melalui *whatsapp*, *classroom*, dan media lainnya sehingga orangtua harus ikut langsung mengawasi anak didik dalam setiap proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan hasil intergrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri. Interaksi yang terjadi antara siswa dan lingkungan belajarnya, salah satu yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada

masa pandemi ini, dengan kurangnya penggunaan media dalam membantu proses penyampaian materi.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP IT Nurul Qur'an Tegalwaru Karawang bersama dengan guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ditemukan banyak sekali permasalahan yang terjadi mulai dari kurangnya motivasi belajar, minimnya minat belajar siswa sampai dengan hasil belajar siswa banyak sekali yang mengalami penurunan, hal ini dibuktikan langsung oleh guru mapel PPKn itu sendiri melalui nilai yang didapat oleh kelas VII khususnya pada mata pelajaran PPKn. Berikut adalah data nilai hasil belajar kelas VII SMP IT Nurul Qur'an :

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Nurul Qur'an.

No	Nama	L/P	Nilai	KKM
1	Abdul Patah	L	40	77
2	Ahmad Algi Fahri	L	70	77
3	Azis Maulana Yusup	L	35	77
4	Anisa Jabal Fatimah	P		77
5	Anggun Permata	P	55	77
6	Akmal maulana	L		77
7	Amelia Vega	P	40	77
8	Bella Ochtaria	P	80	77
9	Cinta Maylani	P	45	77
10	Denisa Nurjanah	P	75	77
11	Firmansyah	L	85	77
12	Fikriansyah	L	45	77
13	Indri Nurfadilah	P	80	77
14	Indriani Fuzi Lestari	P	45	77
15	Ilham Mulana	L	45	77
16	Kholila Izdihar	P	85	77
17	Laila Ramadhani	P	50	77
18	Lutfi Firdaus	L	50	77
19	Lidia Amelia	P	45	77
20	Mahfudz Basuni	L	90	77

21	Moch. Rayhan Albaniray	L	50	77
22	M. Yoga Saputra	L	60	77
23	M. Rafly	L	45	77
24	Ryva Risti Amalia	P	95	77
25	Rosa Agustin	P		77
26	Ramdhani Akbar	L	60	77
27	Raihan Mufadil	L	85	77
28	Rizky M Alung	L	80	77
29	Salsabila Calistine	P	75	77
30	Silviar Alfina	P	70	77
31	Sofia Nuraini	P	75	77
32	Teguh R.H	L	50	77
33	Syifa Auliya R	P	70	77
34	Alfairil	L	35	77
35	Siti Syarah Afula A	P	65	77
35	Sivia Indiany	P	45	77
36	Azis Maulana Yusuf	L	60	77
37	Anisha Raudatul A	P	70	77
38	Nazwa Kurnia	L	60	77
39	Sa'adatul K	P	65	77
40	Saqil Bilqis	L	70	77

Sumber : Data Guru Bidang Studi.

Karena permasalahan yang diuraikan tersebut banyak siswa yang mengalami penurunan tingkat semangat, minat, motivasi dan hasil belajar yang cenderung rendah. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas dan permasalahan yang sedang dialami oleh Pendidikan kita sekarang yaitu, wabah Covid-19 serta dalam rangka menjalankan pembelajaran agar tetap berjalan meski sedang ada pandemik. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn”** di SMP IT Nurul Qur’an Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Karawang Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu “ Rendahnya Hasil Belajar Pada Pembelajaran Daring”.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah peneliti, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya berfokus pada “Pengaruh Pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Apakah pelaksanaan pembelajaran Daring Berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas VII SMP IT Nurul Qur’an Tahun Pelajaran 2021/2022”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan oleh penelitian ini yaitu ” Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa kelas VII SMP IT Nurul Qur’an Tahun Pelajaran 2021/2022”.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan pedoman atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran daring agar dapat lebih maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dan positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SMP IT Nurul Qur'an.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebuah ilmu dan pengalaman yang berharga guna menghadapi permasalahan dimasa depan dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai pendekatan pembelajaran.

